ABSTRAK

Nurul Zahra Almunawarah, 1211010097, 2025, “Flexing dimedia sosial tiktok dalam tinjauan etika dan semiotik Roland Barthes”.

Fenomena *flexing*, atau tindakan memperlihatkan kekayaan dan gaya hidup glamor, telah menjadi hal yang sering ditemui di media sosial, terutama di TikTok. *Flexing* sering kali berfungsi sebagai cara untuk mengekspresikan diri dengan menunjukkan pencapaian dan status sosial kepada orang banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena *flexing* di TikTok dari sudut pandang etika Islam, dengan menerapkan pendekatan semiotik Roland Barthes sebagai metode untuk menginterpretasikan makna dari simbol visual yang ada dalam konten tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan analisis konten dan semiotik. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan dokumentasi video TikTok yang memiliki elemen *flexing*. Analisis dilakukan dengan memahami makna denotatif, konotatif, dan mitologis yang terkandung dalam tanda-tanda visual pada konten *flexing*, serta dinilai berdasarkan prinsipal etika Islam seperti larangan untuk menunjukkan kesombongan (*riya'*), keangkuhan (*takabbur*), dan pemborosan (*tabdzir*).

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa konten *flexing* di TikTok tidak hanya menyampaikan gambar tentang kemewahan, tetapi juga membentuk pandangan sosial tentang ukuran kesuksesan yang berfokus pada kekayaan materi. Dari sudut pandang semiotik Roland Barthes, *flexing* menciptakan narasi baru di dunia digital bahwa kebahagiaan dan keberhasilan ditentukan oleh kepemilikan harta. Di sisi lain, berdasarkan perspektif etika Islam, perilaku ini tidak sejalan dengan nilai-nilai keikhlasan, kesederhanaan, dan perhatian terhadap masyarakat. Penelitian ini menekankan perlunya pemahaman mengenai etika digital yang berlandaskan nilai-nilai Islam, serta pentingnya kesadaran kritis dalam menciptakan dan mengonsumsi konten media sosial agar tidak terjebak dalam budaya pamer yang bersifat konsumtif dan hedonis.

Kata Kunci : *Flexing*, Tiktok, Etika, Semiotik Roland Barthes